

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu peran penting untuk sebuah organisasi dan perusahaan. Sumber daya manusia adalah peran sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif agar dapat digunakan secara maksimal untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang menjadi penggerak utamanya yaitu sumber daya manusia (Tarwadi, 2018). Sumber daya manusia juga salah satu memiliki tujuan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor sebagai penentu keberhasilan suatu organisasi agar dapat bersaing dengan organisasi maupun perusahaan lain yang bertujuan agar dapat menghasilkan suatu kinerja.

Kinerja merupakan hasil suatu kerja baik secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2015). Kinerja yang baik seorang pegawai dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat meningkatkan performa yang maksimal untuk dapat mencapai suatu tujuan. Kinerja seorang pegawai harus memiliki kualitas dan kuantitas agar dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kemajuan suatu organisasi. Peningkatan suatu kinerja bagi pegawai memiliki pengertian sangat penting untuk dapat memperbaiki dalam mencapai tujuan suatu organisasi Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja diantaranya adalah keselamatan kesehatan kerja dan jaminan sosial.

Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah naungan Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok mempunyai tugas inti yaitu untuk terlaksananya pelayaran dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kondisi dalam melakukan pekerjaan dalam keadaan sehat dan aman untuk pekerja (Djarmiko,

2016). Hal yang harus diutamakan demi keamanan dan keselamatan di tempat kerja agar dapat menciptakan kinerja yang baik. Kecelakaan dalam bekerja memang sangat sering terjadi baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja pada setiap pegawai saat sedang berlangsungnya kegiatan bekerja agar dapat menciptakan suasana ruangan tempat kerja yang nyaman dan sehat. Dengan adanya keselamatan kesehatan kerja yang merupakan salah satu untuk mensejahterahkan pegawai yang perlu mendapat perhatian, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Dengan mendapatkan perlindungan yang sesuai dengan apa yang pegawai inginkan dari tempat kerja, maka pegawai tersebut juga berhak bekerja dengan perasaan yang tenang dalam melakukan pekerjaannya.

Adapun program keselamatan kesehatan kerja (K3) dirancang untuk para pegawai selalu mematuhi peraturan di tempat kerja agar tidak terjadinya kecelakaan saat sedang melaksanakan pekerjaan. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan agar pegawai lebih berhati-hati lagi dalam menjalankan suatu pekerjaan agar tidak menimbulkan kecelakaan saat bekerja. Program keselamatan kesehatan kerja ini juga berupaya untuk pencegahan adanya penyakit kerja akibat hubungan kerja di tempat kerja (Rahayu, 2018).

Peneliti melakukan pengamatan di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok melalui diskusi dengan beberapa pegawai. Hasil awal menunjukkan bahwa masih ada pegawai yang masih tidak memperhatikan dan kurangnya kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, sarung tangan, helm pelindung, sepatu pelindung, dan alat pelindung lainnya. akan tetapi masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, yang tentu akan dapat mengganggu pekerjaan pegawai, dan menurunnya kinerja pegawai.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja

No.	Bulan	Jumlah kecelakaan kerja	Keterangan
1.	Januari	2	• Tangan terkena gerinda • Kaki kejatuhan gerinda
2.	Februari	1	• Kaki kejatuhan besi
3.	Maret	-	-
4.	April	1	• Kaki kejatuhan besi
5.	Mei	1	• Kaki kejatuhan gerinda

Sumber: Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa angka kecelakaan kerja yang terjadi di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok, menunjukkan bahwa tahun 2022 bulan Maret tidak terjadi kecelakaan kerja, sedangkan pada bulan Januari terjadi 2 kecelakaan kerja yang disebabkan tangan terkena gerinda dan kaki kejatuhan gerinda, bulan Februari terjadi 1 kecelakaan kerja yang disebabkan kaki kejatuhan besi, bulan April terjadi 1 kecelakaan kerja yang disebabkan kaki kejatuhan besi, bulan Mei terjadi 1 kecelakaan kerja yang disebabkan kaki kejatuhan gerinda. Terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu kurangnya sosialisasi dari atasan untuk menjelaskan bahwa pentingnya alat pelindung diri bagi pegawai, sehingga pegawai sulit untuk dapat menerapkan dan menaati peraturan untuk keselamatan kerja.

Untuk memperkuat penelitian ini ada berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawan, 2020), keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin meningkatnya keselamatan kesehatan kerja maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Hasil yang sama juga dilakukan oleh (Chotimah, 2018), keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada hal ini dapat diketahui yaitu semakin baik tingkat keselamatan dan kesehatan kerja maka juga akan meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2018), keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan juga harus memperhatikan, menyediakan peralatan atau perlindungan kepada karyawan dengan maksimal dan meningkatkan pengelolaan keselamatan karyawan sesuai regulasi yang ada agar dapat meningkatkan kinerja.

Salah satu faktor yang juga termasuk mempengaruhi kinerja yaitu jaminan sosial. Jaminan sosial yang diberikan oleh atau organisasi dapat memberikan perasaan tenang dan perasaan tenang untuk para pekerja (Sari, 2019). Dengan adanya jaminan sosial tentu dapat meningkatkan kinerja pegawai, karena jaminan sosial yang dimiliki pegawai tentu dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pegawai dan beserta keluarga.

Jaminan sosial adalah salah satu jaminan sosial yang di dapatkan bagi pekerja untuk menunjang keselamatan dan kesehatan pegawai sampai dengan di masa hari tua. Jaminan sosial merupakan faktor penting bagi pegawai karena bertujuan untuk memberikan balas jasa untuk menciptakan rasa tenang bagi pekerja dan beserta keluarga yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (Sari, 2019). Program yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) bertujuan untuk mewujudkan terselenggarakannya pemberian jaminan sosial terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap tenaga kerja dan anggota keluarganya.

Pegawai di Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok diwajibkan memiliki BPJS sebagai jaminan sosial. Akan tetapi adanya masalah yang terjadi pada pegawai yaitu masih ada yang menganggap bahwa jaminan kesehatan masih kurang memuaskan tentu dapat menyebabkan menurunnya kinerja pegawai. Pegawai akan kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya karena terjadinya resiko sosial yang bisa terjadi kapan pun antara lain kecelakaan kerja, sakit, meninggal dunia, dan tua.

Terkait dengan jaminan sosial yaitu pegawai lebih memperhatikan lagi jaminan sosial yang dimiliki pegawai, dengan jaminan BPJS yang pegawai miliki terkadang mereka tidak meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu pimpinan

kantor memberikan tambahan jika terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja berupa asuransi tambahan untuk pegawai agar dapat meningkatkan kinerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tarigan & Tumanggor, 2020) jaminan sosial tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil analisis bahwa jaminan sosial tenaga kerja pada dasarnya menekankan untuk mengagahi tujuan individu akan memiliki keyakinan bahwa kinerja actual akan melampaui harapan kinerja pegawai. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Tawardi, 2018), jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin baik jaminan sosial yang diberikan perusahaan kepada karyawan, maka kinerja karyawan juga akan meningkat,

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2020), jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Perusahaan harus memperhatikan program jaminan sosial, karena jaminan sosial salah satu bentuk kebutuhan dasar karyawan, dan perusahaan mampu menambah program-program jaminan sosial lainnya sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Menurunnya kinerja pegawai juga disebabkan karena pegawai kurang mengikuti dan mengabaikan peraturan yang ada di tempat kerja. Kurangnya perhatian atasan kepada bawahan dapat menyebabkan keselamatan dan kesehatan kerja menurun, karena pimpinan kurang tegas dalam memberikan masukan dan arahan kepada pegawai sehingga mempengaruhi dan berdampak kurangnya keselamatan dan kesehatan kerja karena kurangnya diperhatikan tentu mengakibatkan kinerja pegawai menjadi tidak menaati peraturan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh keselamatan kesehatan kerja. Karena apabila pegawai yang menghiraukan keselamatan kesehatan kerja, maka akan mengakibatkan kinerja menurun. Padahal untuk mendapatkan kinerja yang baik harus di perlukan keasadaran keselamatan kesehatan kerja untuk dapat menghindari risiko agar pegawai aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan dan juga meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Jaminan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok.**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok ?
2. Apakah jaminan sosial berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok ?
3. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) dan jaminan sosial berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh jaminan sosial terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan jaminan sosial terhadap kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada bidang ilmu sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang diteliti, yaitu tentang keselamatan kesehatan kerja dan jaminan sosial terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi dalam menentukan langkah untuk menetapkan kebijakan mengenai keselamatan kesehatan kerja dan jaminan sosial terhadap kinerja pegawai.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi atau sebagai bahan informasi yang dapat digunakan jika diperlukan dan dibandingkan bagi peneliti dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah keselamatan kesehatan kerja, jaminan sosial, dan kinerja pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan, agar mendapatkan suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan. Pembatasan masalah meliputi:

1. Obyek yang diteliti adalah tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan jaminan sosial terhadap kinerja pegawai.
2. Penelitian dilakukan di Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok yang beralamatkan di Jalan Raya Ancol Baru, Jakarta Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai penulisan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, definisi operasional variabel, metode pengambilan sampel, teknik pengambilan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial.